



Blue Ocean Strategy pada Organisasi Pendidikan: Implementasi pada Sekolah (SMA Islam Alam Sains/IAS Al Jannah)

Yeni Handayani¹, Widiana Indah Permata², Rais Hidayat³

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI, ³Universitas Pakuan, Indonesia

E-mail: yenihandayani04@gmail.com, widianaindahpermata@gmail.com, rais72rais@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-04 Keywords: SMA IAS Al Jannah; Blue Ocean Strategy; Innovation; Unique Educational Program.	This research aims to answer the problem of many educational institutions competing to get consumers or students to enter their respective schools, with very rapid and competitive competition. This means that educational institutions such as schools must be able to create innovations in the management of strong education in order to be able to compete and survive. Therefore, in the world of education, new innovations need to continue to be created so that the quality of education can continue to develop and adapt to the times. and an effective business strategy is needed as implemented at SMA IAS Al Jannah Harjamukti, Depok. One promising approach is the Blue Ocean Strategy, which is the first step in creating new innovations aimed at forming markets that did not exist before, thereby eliminating the concept of competition. This research uses descriptive qualitative methods and a SWOT analysis approach. This descriptive qualitative research will analyze the strategic management of educational institutions at SMA IAS Al Jannah Harjamukti, Depok from the perspective of the Blue Ocean Strategy, including its requirements and focus. The research results show that SMA IAS Al Jannah has fulfilled the requirements of the Blue Ocean Strategy, namely focusing on a divergent institutional curve (away from competition), and is supported by a strong vision, namely "Creating leaders with Islamic character, love of nature, and excellence in science." Apart from that, SMA IAS Al Jannah has also carried out the stages of strategy formulation and implementation in accordance with the principles of Eliminate, Reduce, Raise and Create in increasing the school's popularity.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-04 Kata kunci: SMA IAS Al Jannah; Blue Ocean Strategy; Inovasi; Program Pendidikan Unik.	Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan banyaknya institusi pendidikan yang bersaing untuk mendapatkan konsumen atau siswa agar dapat masuk ke sekolah masing-masing, dengan persaingan yang sangat pesat dan kompetitif. Melalui blue ocean strategy sebagai bentuk strategi pemasaran yang lebih inovatif dan menonjolkan karakteristik dan kelebihan dari institusi terkait. Salah satunya SMA IAS AL Jannah yang sudah menerapkan blue ocean strategy. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan analisis SWOT. Penelitian kualitatif deskriptif ini akan menganalisis manajemen strategi institusi pendidikan di SMA IAS Al Jannah Harjamukti, Depok dari perspektif <i>Blue Ocean Strategy</i> , termasuk syarat dan fokusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA IAS Al Jannah telah memenuhi syarat <i>Blue Ocean Strategy</i> , yaitu fokus pada kurva institusi yang divergen (menjauh dari persaingan), serta didukung oleh visi yang kuat, yaitu "Terwujudnya pemimpin berkarakter Islam, cinta alam, dan unggul dalam sains." Selain itu, SMA IAS Al Jannah juga telah menjalankan tahapan perumusan strategi dan implementasinya sesuai dengan prinsip Eliminate, Reduce, Raise, dan Create dalam meningkatkan popularitas sekolah.

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang berkembang pesat, sektor pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan beragam. Persaingan antar institusi pendidikan semakin intens, baik di tingkat lokal maupun global. Dengan meningkatnya tuntutan akan pendidikan yang berkualitas dan inovatif, sekolah-sekolah harus berusaha tidak hanya untuk memenuhi standar pendidikan, tetapi juga menarik minat siswa serta orang tua. serta harus mampu membuat

inovasi dalam pengelolaan pendidikan yang Tangguh agar mampu bersaing serta mampu bertahan (Zulfikar, 2013) Dalam situasi ini, penting bagi sekolah untuk menemukan strategi yang mampu membedakan dirinya dari pesaing dengan memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan, serta memenuhi kebutuhan dan harapan yang terus berubah.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan individu, baik secara fisik maupun fungsional. Selain itu, pendidikan

juga membentuk sikap yang tepat serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan individu mencapai keseimbangan fisik yang baik. Proses pendidikan setidaknya mencakup lima elemen utama, yaitu tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan, dan lingkungan. Masyarakat perlu lebih termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka seiring dengan pesatnya perkembangan dunia. Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan, dan berbagai program pendidikan telah diadopsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Namun, di Indonesia, pelaksanaan pendidikan belum optimal, sehingga diperlukan reformasi sistem pendidikan. Saat ini, penerapan manajemen pendidikan sedang dieksplorasi sebagai bagian dari upaya perbaikan sistem. Manajemen pendidikan melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap lembaga pendidikan, termasuk pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semakin besar lembaga pendidikan, semakin kompleks interaksi yang terjadi, dan hal ini berdampak pada semakin rumitnya proses pengambilan keputusan. Pendidikan memiliki peran vital dalam mendukung perkembangan individu, baik dari aspek fisik maupun fungsional. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk sikap yang benar serta mengasah pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan individu mencapai keseimbangan fisik yang optimal. Tujuan utama dalam strategi ini adalah untuk memenangkan persaingan. Strategi ini dikenal sebagai *Red Ocean Strategy*, atau "samudra merah." Pada tahun 2006, Kim dan Maubourne mengemukakan sebuah teori yang bertujuan untuk meningkatkan pandangan masyarakat mengenai daya saing secara menyeluruh. Mereka mengembangkan sebuah mekanisme strategi yang berfokus pada menghilangkan persaingan dan menemukan metode untuk menyusun strategi dengan tujuan akhir membuat persaingan menjadi tidak relevan. Strategi ini dinamakan *Blue Ocean Strategy*, dengan konsep manajemen yang bebas dari persaingan. Strategi ini menekankan prinsip ERRC (Eliminate, Raise, Reduce, dan Create) (Eka Susi Sulistyowati & Hamruni, 2022).

Strategi ini berfokus pada pengembangan pasar baru tanpa persaingan yang ketat, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan efisiensi

operasional. Sering kali, sekolah menghabiskan banyak waktu dan sumber daya untuk merumuskan rencana strategis, biasanya dengan bantuan konsultan eksternal. Namun, upaya ini cenderung berfokus pada peniruan praktik-praktik terbaik dari sekolah lain, daripada mencari peluang yang benar-benar unik. Akibatnya, sekolah-sekolah menjadi semakin seragam, yang berujung pada komoditisasi dalam pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana sekolah Al Jannah menerapkan pendekatan *Blue Ocean* untuk menciptakan inovasi nilai, mengatasi trade-off antara diferensiasi, serta menemukan ceruk unik dan berkelanjutan dalam penawaran pendidikannya. Ini juga mencakup upaya merancang program yang dapat menarik minat dan memenuhi kebutuhan unik para siswa dan orang tua. Dengan menggunakan strategi *Blue Ocean*, penelitian ingin mengeksplorasi bagaimana sekolah dapat membedakan program dan layanan pendidikannya, serta memberikan bukti mengenai dampak positif penerapan *Blue Ocean Strategy* terhadap peningkatan pendaftaran siswa di sekolah (Kim & Mauborgne, 2005). Penelitian ini dilakukan di SMA IAS Al-Jannah Harjamukti, Depok, karena sekolah ini dianggap berhasil mempertahankan minat calon siswanya.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT. Deskriptif kualitatif (QD) ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan siapa, apa, di mana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi. Penelitian ini dilakukan secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul dalam peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016). Secara singkat, deskriptif kualitatif (QD) adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini berarti bahwa penelitian deskriptif kualitatif (QD) dimulai dengan proses atau peristiwa yang dijelaskan, yang kemudian menghasilkan generalisasi atau kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Ruhansih, 2017).

Menurut Lindawati (2016), metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi atau situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang terjadi di lapangan. Penelitian ini akan menggambarkan

keadaan di lapangan dan mengajukan sebuah strategi pengembangan sebagai bahan rekomendasi (Lindawati, 2016). Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana SMA Al-Jannah menerapkan *Blue Ocean Strategy* untuk menciptakan keunggulan kompetitif di industri pendidikan yang semakin ketat. Proses penerapan *Blue Ocean Strategy* di SMA IAS Al-Jannah melibatkan beberapa metode pengumpulan data, yaitu: (1) wawancara dengan staf administrasi, guru, dan siswa untuk mendapatkan informasi terkait visi, misi, serta tujuan sekolah; (2) observasi untuk melihat secara langsung aktivitas sehari-hari di sekolah guna memahami dinamika internal. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam meningkatkan layanan pendidikannya, serta memberikan bukti mengenai dampak positif penerapan *Blue Ocean Strategy* terhadap peningkatan pendaftaran siswa di sekolah. Kegunaan analisis SWOT cukup sederhana tetapi sangat membantu dalam penyusunan strategi bagi organisasi maupun perusahaan. Secara umum, analisis SWOT berfungsi untuk menganalisis kondisi atau faktor internal dan eksternal suatu organisasi atau perusahaan, serta untuk mengevaluasi kemampuan organisasi atau perusahaan dalam menjalankan bisnisnya di tengah persaingan (Suriono, 2022).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan permasalahan yang ada, dapat dianalisis bahwa SMA IAS Al-Jannah memiliki potensi besar untuk menerapkan *Blue Ocean Strategy* dalam menciptakan keunggulan kompetitif di pasar pendidikan. Dengan bantuan analisis SWOT sebagai alat yang efektif dalam menentukan strategi, keefektifan alat ini terletak pada kemampuan pengambil keputusan untuk memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang, sekaligus mengurangi kelemahan dalam organisasi serta mengurangi dampak dari ancaman yang dihadapi (Suriono, 2022).

Analisis ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki kekuatan internal, seperti kualitas pengajaran dan fasilitas modern, namun juga memiliki kelemahan dalam promosi dan keterbatasan program beasiswa. Peluang yang ada di pasar pendidikan mendukung penerapan strategi ini, seperti meningkatnya permintaan

akan pendidikan berkualitas dan dukungan pemerintah untuk sekolah swasta. Namun, ancaman persaingan dengan sekolah lain perlu diantisipasi dengan terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas layanan. Melalui *Blue Ocean Strategy*, pengembangan kurikulum berbasis karakter dan program ekstrakurikuler yang inovatif dapat membantu SMA IAS Al-Jannah menciptakan ruang pasar baru yang tidak hanya menarik lebih banyak siswa tetapi juga meningkatkan kepuasan orang tua. Hal ini akan membantu sekolah mempertahankan keunggulan kompetitifnya sambil mengatasi kelemahannya secara efektif dan menyelaraskan dengan visi serta misi sekolah SMA IAS Al-Jannah.

Adapun visi sekolah Al-Jannah menekankan tiga karakter utama, yaitu menciptakan pemimpin yang memiliki karakter Islami, mencintai alam, dan unggul dalam bidang sains. Sekolah ini bertujuan membekali siswa dengan keterampilan agar menjadi calon pengusaha Islami yang siap menghadapi tantangan di masa depan, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Sedangkan misi sekolah adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman utama pembelajaran.
2. Mewujudkan karakter Islam, alam, dan sains yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa, guru, dan keluarga besar sekolah Al-Jannah.
3. Menjadikan alam sebagai sumber pembelajaran.
4. Membiasakan sikap dan kemampuan kepemimpinan dalam berbagai aktivitas.
5. Mengembangkan sains dan kreativitas teknologi untuk peningkatan kualitas hidup.

Dengan demikian, penyediaan pendidikan berkualitas yang mengintegrasikan nilai-nilai agama, lingkungan, dan sains akan berguna dalam membentuk individu yang seimbang.

Adapun penerapan *Blue Ocean Strategy* di SMA IAS Al Jannah meliputi beberapa langkah:

1. Pada tahap *Eliminate* (Menghapus), sekolah menghilangkan program kurikulum yang tidak relevan dengan kebutuhan siswa saat ini dengan mengurangi jam pembelajarannya untuk mengarahkan ke kegiatan yang lebih terprogram. Selain itu biaya operasional yang tinggi, seperti sewa gedung yang besar, juga dihilangkan untuk mengalokasikan anggaran pada program-program inovatif.semua

kegiatan hampir semuanya dilakukan di lingkungan sekolah.

2. Pada tahap *Reduce* (Mengurangi), fokus dikurangi pada berbagai program akademik yang kurang signifikan, sehingga sumber daya dapat difokuskan pada program yang telah terbukti efektif dan populer di kalangan siswa. Anggaran non-esensial juga dikurangi untuk meningkatkan pendanaan pada program-program yang lebih inovatif dan berkualitas.
3. Pada tahap *Create* (Menciptakan), sekolah menciptakan program akademik yang baru dan inovatif, sesuai dengan tuntutan pasar tenaga kerja modern, seperti kursus digital dan teknik.
4. Pada tahap *Raise* (Meningkatkan), sekolah juga membentuk kemitraan dengan instansi sekolah atau institusi pendidikan sebagai sarana eksplorasi karir dan entrepreneur bagi para siswa. serta menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan bermanfaat, seperti program kewirausahaan dan kegiatan berbasis lingkungan.

Nilai unggulan yang ditawarkan oleh SMA Al Jannah mencakup berbagai kelebihan yang jarang dimiliki oleh sekolah lain, antara lain:

1. Pembentukan Karakter Inti. SMA Al Jannah menerapkan *Triple Pillars* yang terdiri dari Islam, alam dan sains (IAS) Fokus pada tiga pilar ini membantu mengembangkan tiga jenis kecerdasan siswa: Spiritual Quotient (SQ), Emotional Quotient (EQ), dan Intelligence Quotient (IQ).
2. Kurikulum Integratif. Sekolah ini menggabungkan Kurikulum Khas Al Jannah dengan Kurikulum Nasional.
3. Menggunakan pendekatan saintifik.
4. Metode project-based learning. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara holistik dan lebih bervariasi.
5. Assesment bakat dan minat dengan metode talent mapping dan observasi guru untuk pengarahan minat karir dan jurusan saat kuliah yang dilakukan dari kelas 10.

Ada juga Aktivitas Rutin yang Mendukung Pembentukan Karakter:

1. **Rutin Harian.** Aktivitas sehari-hari seperti membaca Al-Qur'an, salat berjamaah, membaca doa, 5S, puasa sunnah, dan salat tahajud (di tingkat SMA) dilakukan setiap pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai.
2. **Pembiasaan Disiplin dan Mandiri.** Dengan adanya fasilitas lengkap seperti kolam renang,

gazebo, masjid, kebun percobaan, laboratorium teknologi pangan, recycle lab, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan perpustakaan, siswa didorong untuk menjadi lebih disiplin dan mandiri.

3. **Struktur Kelas yang Fleksibel.** Setiap kelas di isi maksimal 20 siswa sehingga perkembangan siswa dapat lebih diawasi dan terpantau secara menyeluruh.
4. **Kapasitas Kelas yang Terbatas.** Jumlah siswa per kelas dibatasi maksimal 20 siswa, sehingga perhatian terhadap perkembangan individu dapat lebih maksimal.
5. **Infrastruktur yang Luas dan Komprehensif.** Sekolah ini memiliki lahan pembelajaran yang luas, sekitar 3.036 hektar, dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti kolam renang, gazebo, masjid, laboratorium, dan kebun percobaan.
6. **Inklusi dan Adaptasi Kurikulum untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).** SMA Al Jannah merupakan sekolah inklusif yang menerima ABK dengan kuota yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Mereka mendapatkan penyesuaian kurikulum, pembelajaran, dan sarana prasarana yang mendukung.
7. **Pengembangan Minat dan Bakat.** Beragam kegiatan ekstrakurikuler, seperti peringatan Hari Besar Islam, Pekan Budaya, Latihan Kepemimpinan, dan proyek akhir, pekan bahasa dan sastra, career day yang disediakan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa secara optimal.

Semua keunggulan ini menjadikan SMA IAS Al Jannah sebagai sekolah yang unik dan berdedikasi dalam membentuk karakter siswa secara komprehensif. Berdasarkan analisis SWOT, sekolah ini berhasil mengintegrasikan berbagai kekuatannya untuk mencapai visi dan misinya.

Kekuatan (Strengths): Visi dan misi unik SMA IAS Al Jannah memiliki dengan cara mengintegrasikan agama, alam, dan ilmu pengetahuan. Prestige pricing menjadi salah satu keunggulan sebagai bagian dari *Blue Ocean Strategy* yang dapat membantu SMA IAS Al Jannah menciptakan diferensiasi signifikan dan menarik minat siswa kelas atas. Dengan fokus pada citra merek unik, fasilitas eksklusif, layanan prima, dan reputasi yang kuat, serta adanya program beasiswa anak asuh bagi anak yang tinggal di wilayah sekitar yang kurang mampu dengan nilai akademik yang bagus dan anaknya ada kemauan

belajar mereka pulang dan tidak tinggal di asrama AL Jannah, lalu ada beasiswa bording adalah siswa siswa dari luar daerah dan mereka termasuk anak kurang mampu namun mempunyai prestasi keislaman dan beasiswa prestasi baik akademik maupun non akademik untuk siswa dalam maupun luar AL Jannah untuk mengajukan beasiswa uang pangkal masuk AL Janah dengan prestasi hafalan 7 Juz atau prestasi lainnya mereka tinggal di asrama AL Jannah serta ada program sosial bagi warga masyarakat sekitar seperti bansos untuk warga masyarakat dan program sayur berkah lalu program jumat sore dengan mengajak adik adik sekitar dengan mengajarkan ngaji (TPA) yang mengajar adalah siswa boarding tadi.

menurut Dewi Yustiningrum, S.Si, selaku Waka Bidang Kurikulum, menyampaikan bahwa SMA IAS Al Jannah dapat mempertahankan harga tinggi yang relevan dengan prestise produk mereka. Strategi ini akan meningkatkan pangsa pasar dan reputasi sekolah secara signifikan. Kekurangan (Weaknesses): Dengan adanya (1) keterbatasan sumber daya manusia (SDM), karena proses recruitment sesuai kebutuhan. Selain itu, keterbatasan jenjang pendidikan yang masih dimiliki oleh sebagian besar guru SMA IAS AL Jannah.

Peluang (Opportunities): Dengan adanya (1) percepatan digitalisasi, SMA IAS Al Jannah dapat memanfaatkan kesempatan untuk berkolaborasi dengan perusahaan teknologi guna meningkatkan fasilitas digital sekolah, seperti pengembangan platform e-learning yang lebih maju serta integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran. (2) Ekspansi internasional. Dengan reputasi global yang sudah dimiliki, SMA Al Jannah bisa menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan internasional di negara-negara Asia dan Amerika, yang akan memperkuat citranya sebagai pusat pendidikan elit bertaraf global. (3) Peningkatan partisipasi orang tua. Melalui kampanye edukasi yang lebih intensif, sekolah dapat mendorong partisipasi lebih aktif dari orang tua dalam proses pendidikan anak, yang pada akhirnya meningkatkan loyalitas dan dukungan finansial dari mereka.

Ancaman (Threats): (1) Persaingan dari sekolah modern. Sekolah-sekolah unggulan lain yang menawarkan kombinasi integritas religius dan akademis serta (2) keunggulan teknologi dan fasilitas menjadi tantangan utama bagi SMA IAS Al Jannah. (3) Ketidakstabilan politik dan ekonomi global dapat berdampak negatif pada anggaran sekolah dan ketersediaan sumber daya,

sehingga Diperlukan kesiapan dalam mengadopsi strategi mitigasi untuk menghadapi situasi krisis. (4) Perubahan Pola Belajar Generasi Z. Pergeseran preferensi belajar generasi Z yang lebih mengutamakan metode online dan interaktif dapat menjadi ancaman jika SMA IAS Al Jannah tidak segera menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan tren pendidikan masa depan dalam proses pengembangan sekolah. Iswandi Mulia Siregar, S.Pd., selaku Kepala Sekolah, juga memberikan pernyataan bahwa tidak ada ilmu tanpa praktik. SMA IAS Al Jannah mengembangkan kegiatan pembelajaran yang seimbang antara teori dan praktik. Dengan praktik, percobaan, penelitian sederhana, dan kegiatan lapangan lainnya, anak-anak tidak akan mudah melupakan pembelajaran yang disampaikan dan akan mendapatkan pengalaman yang bermakna. Berdasarkan penjelasan hasil analisis SWOT, terdapat keterkaitan yang jelas antara SWOT dan penerapan *Blue Ocean Strategy* di SMA IAS Al Jannah.

Kekuatan dan kelemahan dapat diidentifikasi. SMA IAS Al Jannah mampu mengidentifikasi kekuatan seperti infrastruktur yang luas, tenaga pengajar yang profesional, serta budaya sekolah yang positif. Potensi kekurangan sumber daya manusia juga terungkap. Pengembangan strategi *Blue Ocean* dapat dilakukan berdasarkan hasil identifikasi kekuatan dan kelemahan tersebut. SMA IAS Al Jannah dapat menerapkan *Blue Ocean Strategy* untuk memperkuat posisinya secara strategis. Dengan fokus pada penciptaan pasar baru yang bebas dari persaingan langsung atau "blue ocean," sekolah ini menghindari persaingan ketat dalam "red ocean" yang kompetitif.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan *Blue Ocean Strategy* (BOS) di SMA IAS Al-Jannah Depok terbukti efektif dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, menghasilkan berbagai inovasi yang membedakannya dari sekolah lain dan menciptakan nilai tambah bagi siswa dan orang tua. Dengan strategi ini, SMA Al Jannah fokus pada pengembangan program pendidikan yang unik, seperti pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan hidup, dan penguatan karakter, yang menarik bagi siswa tanpa terjebak dalam kompetisi harga dengan sekolah lain. Inovasi ini membantu meningkatkan citra sekolah sebagai lembaga pendidikan unggul dan juga berdaya saing, sekaligus membangun kepercayaan masyarakat.

kat terhadap kualitas pendidikannya. Strategi ini juga menjadikan SMA Al Jannah lebih adaptif terhadap perubahan, memperkuat posisinya dalam menghadapi tantangan di era digital dan globalisasi, serta mendukung keberlanjutan sekolah dalam jangka panjang.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Blue Ocean Strategy pada Organisasi Pendidikan: Implementasi pada Sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Eka Susi Sulistyowati, Hamruni, R. (2022). Implementasi Manajemen Strategi Blue Ocean di LPI PG-RA Al-Muttaqin Tasikmalaya. *Journal of Islamic Education*, 2(2), 1–17.
- Kim, W. Chan, & Mauborgne, R. (2005). *Blue Ocean Strategy*. Harvard Business School Publishing Corporation.
- KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan) SMA IAS AL Jannah.
- Lili Nur Amaliyah, L. (2023). Peran Blue Ocean Strategy dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 453–461.
- Lindawati, S. (2016). Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIKOM)*, Hotel Lombok Raya Mataram, 833–837.
- Ruhansih, D. S. (2017). Efektivitas Strategi Bimbingan Teistik untuk Pengembangan Religiusitas Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Suriono, Z. (2022). Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(20), 94–103. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.50>
- Zulfikar. (2013). Penerapan Blue Ocean Strategy Adapted (BOSA) dan Pendekatan Community Development Approach (CDA). *SAINTEKBU: Jurnal Sains dan Teknologi*, 6(1), 11–22.